

Jurnal Analisa 7 (1) (2021) 23-32
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>
p-ISSN : 2549-5135 e-ISSN : 2549-5143



Website jeruq.com sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19

Iffa Hanifah Rahman, Nanang Priatna

Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

*iffahanifahrahman@upi.edu

Received: 30 April 2021; Accepted: 09 Juni 2021; Published: 30 Juni 2021

Abstrak

Salah satu upaya pemerintah untuk memutus rantai virus covid-19 yaitu dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (daring) sehingga evaluasi pembelajaran pun dilakukan secara online. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan website jeruq.com sebagai alat evaluasi pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di salah satu SMK di Kabupaten Bandung Barat dengan subjek yaitu siswa sebanyak 20 orang dan satu orang guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan respon yang baik dari siswa dan guru pada website jeruq.com. Kelebihan pada website ini yaitu tampilannya mudah dimengerti dan mampu menghemat waktu. Sehingga website ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran daring.

Kata kunci: Jeruq, Covid-19, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Daring

Abstract

One of the government's efforts to break the chain of the Covid-19 virus is by implementing distance learning (online) so that learning evaluations are carried out online. This research was conducted to describe the advantages and disadvantages of the jeruq.com website as an online learning evaluation tool during the Covid-19 pandemic. This research was conducted in a high school in Bandung Regency with the subject of 20 students and one teacher. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of tests, interviews, questionnaires, and documentation. The results of this study show a good response from students and teachers on the website jeruq.com. The advantages of this website are that it looks easy to understand and can save time. So that this website can be used as an online learning evaluation tool.

Keywords: Jeruq, Covid-19, Learning Evaluation, Online Learning

1. PENDAHULUAN

Pada masa Covid-19, Indonesia telah melakukan berbagai upaya dan usaha di segala bidang serta berbagai inovasi baru telah dimunculkan untuk memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan tersebut dengan mengadakannya *work from home* dan *study from home*. Menteri pendidikan Indonesia Nadiem Makarim melakukan sebuah upaya untuk lembaga pendidikan yaitu dengan melakukan *study from home* atau pembelajaran jarak jauh (daring). Menurut hasil penelitian, Indonesia menduduki peringkat kelima dengan pengguna internet terbesar di dunia (Ngafifah, 2020). Berdasarkan Balai Statistik Indonesia, terdapat 50% dari keseluruhan penduduk Indonesia yang merupakan pengguna internet dan mayoritasnya adalah para pelajar (Efendi, 2018). Pada awal tahun 2021, pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 15,5% dari awal tahun sebelumnya (Riyanto, 2021). Tak dapat dipungkiri bahwa kenaikan tersebut meningkat salah satunya karena adanya pembelajaran secara daring (online).

Saat ini di Asia Tenggara, Indonesia menduduki sebagai Negara yang memiliki kasus Covid-19 terbanyak. Sejak bulan Maret 2020 kasus Covid-19 di Indonesia mulai meningkat sampai pada tanggal 20 Juli mencapai 43.803 kasus (Irawati & Jonatan, 2020), sehingga secara nasional kegiatan belajar siswa dilakukan di rumah dengan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (daring). Tidak hanya Indonesia yang menetapkan sistem pembelajaran di rumah, tetapi seluruh negara di dunia melakukan sistem pembelajaran yang sama. Tujuan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh yaitu untuk memutus mata rantai virus Covid-19.

Salah satu upaya sekolah dalam mengikuti aturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diantaranya yaitu mengharuskan lembaga pendidikan di Indonesia yang melakukan pembelajaran jarak jauh, salah

satunya ialah SMK A yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. SMK A melakukan pembelajaran jarak jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Pembelajaran *online* yang dilakukan secara daring perlu mempertahankan proses komunikasi secara intens serta terarah dengan tujuan mencapai semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan (Ngafifah, 2020). Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat memerlukan adanya interaksi dari seluruh komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik antara siswa bersama guru ataupun antar siswa. Selama adanya pandemi Covid-19 terjadi, pembelajaran tetap dituntut untuk selalu terlaksana dengan baik supaya materi pelajaran dapat tersampaikan seluruhnya dengan baik, salah satunya pelajaran matematika.

Pelajaran matematika dikenal dengan pelajaran bersifat abstrak, sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi yang sesuai diwaktu mengajarkan matematika agar siswa bisa dengan mudah memahami suatu konsep dalam materi. Didalam proses pembelajaran sampai sekarang ini, sebagian besar siswa mengalami kesulitan disaat belajar matematika. Ada juga yang merasa dengan adanya pandemi seperti sekarang ini mereka jadi kurang efektif dalam menerima pembelajaran secara daring sehingga menyebabkan hasil belajar yang menurun (Lestari & Putra, 2020). Semua hal ini tidak hanya karena kesalahan siswa tapi bisa juga disebabkan oleh penggunaan media atau alat evaluasi pembelajaran yang tidak tepat.

Dalam perkembangan zaman saat ini, dunia pendidikan akan menyongsong perubahan yang dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi. Disaat era teknologi saat ini, terdapat media dan alat evaluasi yang menggeser pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka di kelas secara langsung antara siswa bersama guru menjadi tanpa adanya tatap muka langsung (Lestari & Putra, 2020) yang dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh. Penggunaan pembelajaran jarak jauh

(daring) di sekolah pada masa pandemi Covid-19, seluruh tenaga pendidik diwajibkan untuk menggunakan pembelajaran berbasis teknologi. Perubahan cara pembelajaran ini tentunya menuntut kemampuan guru maupun siswa dalam menggunakan aplikasi atau *software* teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran daring.

Aplikasi atau *software* berbasis teknologi menjadi hal yang cukup penting dalam pembelajaran daring sehingga guru atau tenaga pendidikan perlu menguasai teknologi guna terciptanya pembelajaran yang efektif. Pengaruh teknologi sudah banyak dirasakan oleh berbagai pihak di dunia pendidikan, terutama aplikasi atau *software* yang dapat digunakan secara gratis sehingga mampu membantu guru dan siswa (Wulandari, Maswani, & Khotimah, 2019). Banyak aplikasi ataupun *software* yang berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran daring, salah satunya adalah *website* jeruq.com. *Software website* ini merupakan layanan yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam hal evaluasi pembelajaran, karena *website* jeruq.com memiliki fitur untuk membuat ujian secara daring. *Website* jeruq.com ini dapat digunakan secara gratis untuk pendidikan. Namun, masih banyak yang belum mengetahui terkait *website* jeruq.com ini.

Jeruq.com merupakan sebuah *website* karya anak bangsa yang dapat digunakan untuk membuat kelas dan soal secara *online* (Jeruq, 2021) dengan langkah-langkahnya yang cukup mudah. Untuk dapat membuat kelas dan soal pada *website* ini, pengguna wajib membuat akun terlebih dahulu atau dapat masuk menggunakan *e-mail* yang telah dimiliki. *Website* ini merupakan *website* yang gratis dengan koneksi yang ringan sehingga akan mudah untuk diakses saat melakukan pembelajaran.

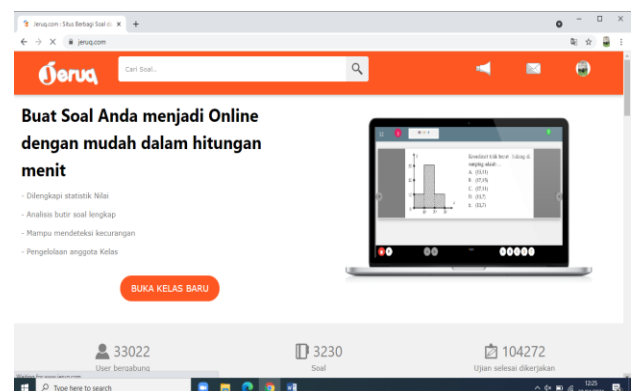
2. METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah atau lembaga pendidikan pada jenjang sekolah menengah kejuruan yaitu SMK A yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X sebanyak 20 orang dan 1 orang guru yang mengajar 20 siswa kelas X di SMK tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Soal tes yang diberikan menggunakan *website* jeruq.com yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat dengan materi barisan dan deret aritmatika. Berikut tahapannya.

1. Tahap proses (memiliki akun)

Website jeruq.com mengharuskan peneliti memiliki akun terlebih dahulu. Terdapat dua pilihan pembuatan akun yaitu secara manual dan menggunakan akun *google*. Karena peneliti sudah memiliki akun *google*, fitur *Sign in with google* dipilih peneliti agar lebih efisien sehingga langkah selanjutnya untuk mengakses jeruq.com lebih mudah.



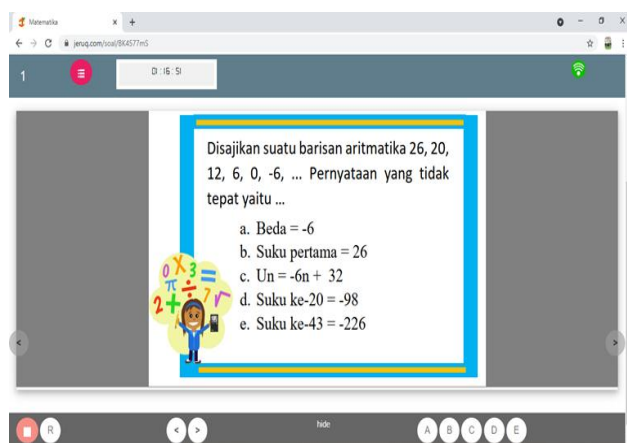
Gambar 1. Tampilan Website Jeruq.com

Gambar 1 merupakan tampilan halaman awal pada *website* jeruq.com. Jika sebelumnya sudah membuat *e-mail* maka dapat memilih fitur masuk menggunakan *email*, tetapi jika tidak maka sebaiknya pilih daftar dan melengkapi data yang tersedia.

2. Tahap pembuatan soal

Soal yang dapat dibuat menggunakan *website* jeruq.com hanya soal berbentuk pilihan ganda dan uraian singkat, sehingga kedua jenis soal tersebut dibuat peneliti pada *Microsoft Office Word* agar dapat diunggah pada *website* jeruq.com. Selanjutnya kelas dibuat peneliti bersamaan dengan dimasukkannya data yang diperlukan pada fitur *buat kelas* sebagai ruang untuk mengunggah soal.

Post image, fitur yang dipilih peneliti untuk mengunggah soal yang telah dibuat. Selanjutnya, keterangan soal ditambahkan peneliti sehingga soal siap untuk dipublikasikan.



Gambar 2. Tampilan Soal pada Website Jeruq.com

3. Tahap publikasi

Soal dipublikasikan peneliti dengan dibagikannya alamat *website* jeruq.com yang telah terdapat unggahan soal kepada siswa yang selanjutnya alamat *website* dibuka oleh siswa pada *website* jeruq.com melalui aplikasi peramban telepon pintar atau komputer personal.



Gambar 3. Link Soal pada Website Jeruq.com

Gambar 3 menunjukkan tempat link soal yang dapat di *copy paste* untuk membagikan soal kepada responden atau siswa. Ketika siswa membuka link tersebut maka akan otomatis masuk pada halaman soal dan dapat memulai langkah penyelesaian.

Hasil tes siswa akan langsung terlihat pada *website* jeruq.com dengan jumlah waktu penyelesaian yang diperoleh. Tetapi peneliti akan mengklasifikasikan hasil tes siswa tersebut berdasarkan tingkat kemampuan menjadi tinggi, sedang, dan rendah menggunakan formula sebagai berikut.

Mean + SD >	Kemampuan Tinggi
Mean-SD s.d. Mean+SD	Kemampuan
	Sedang
<Mean - SD	Kemampuan
	Rendah

(Furqon, 2014)

Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui respon guru terkait penggunaan *website* jeruq.com. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara penggunaan, pembuatan kelas, pembuatan soal dan fitur-fitur yang ada pada *website* jeruq.com ini. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dengan bentuk angket tertutup berupa angket skala likert. Peneliti menggunakan hasil jawaban angket yang dianalisis menggunakan perhitungan skor rata-rata pada setiap aspek, kemudian

diklasifikasikan seperti pada Tabel 1 menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang untuk memperoleh kesimpulan.

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Respon Siswa

Interval Skor Rata-Rata	Klasifikasi
$x > 4.2$	Sangat Baik
$3.4 < x \leq 4.2$	Baik
$2.6 < x \leq 3.4$	Cukup
$1.8 < x \leq 2.6$	Kurang
$x \leq 1.8$	Sangat Kurang

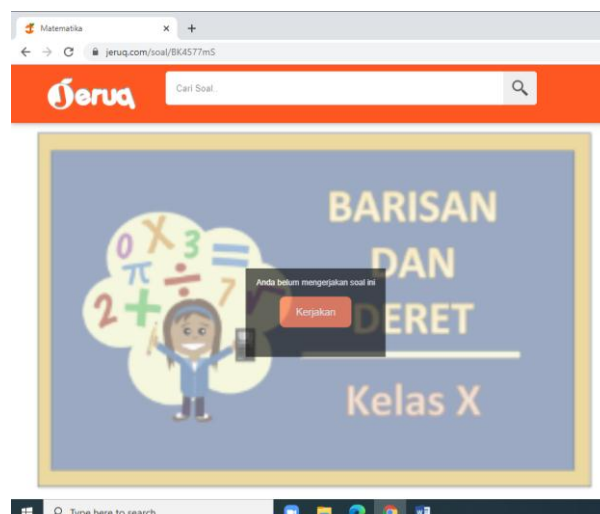
(Nashiroh, 2014)

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi langkah-langkah dalam penggunaan *website* jeruq.com. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan, dan verifikasi kemudian dilengkapi dengan teknik triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website jeruq.com merupakan salah satu *website* yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. *Website* jeruq.com ini memiliki *template* yang mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran karena dapat membuat soal dengan cukup mudah dan hasil penilaiannya dapat langsung diketahui.

Saat siswa diberikan link soal tes, tampilan yang sama akan muncul baik dibuka menggunakan *smartphone* ataupun laptop. Tampilan tersebut merupakan cover dari soal tes yang diberikan.



Gambar 4. Tampilan saat Siswa akan Memulai Menyelesaikan soal

Gambar 4 merupakan tampilan ketika siswa masuk pada link soal yang diberikan. Siswa dapat langsung mengerjakan soal dengan klik mulai/kerjakan dan waktu penyelesaian akan terhitung saat siswa klik tombol tersebut.

Hasil tes siswa pada materi barisan dan deret aritmatika menggunakan *website* jeruq.com

Data yang akan diuraikan pada bagian ini merupakan hasil tes yang diperoleh dari 20 siswa. Tes ini digunakan untuk memberikan latihan terkait materi barisan dan deret menggunakan *website* jeruq.com, sehingga siswa mendapatkan pengalaman menyelesaikan latihan menggunakan *website* jeruq.com ini. Hasil tes ditampilkan dengan bentuk klasifikasi tingkat kemampuan siswa yang sudah dibagi menjadi tiga tingkat kemampuan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Klasifikasi Kemampuan Siswa

Klasifikasi Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase
Tinggi	3	15%
Sedang	15	75%

Klasifikasi Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase
Rendah	2	10%

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa siswa yang termasuk pada klasifikasi kemampuan tinggi sebanyak 3 orang sehingga diperoleh persentase sebanyak 15%. Sedangkan siswa yang termasuk pada kemampuan sedang sebanyak 15 orang dengan persentase 75% dan kemampuan rendah sebanyak 2 orang dengan persentase sebanyak 10%.

Respon siswa terhadap penggunaan *website jeruq.com* sebagai alat evaluasi

Salah satu faktor terpenting dalam kesuksesan menggunakan alat evaluasi pembelajaran *website jeruq.com* adalah siswa. Selama pembelajaran daring, siswa sudah terbiasa menggunakan *software* atau teknologi lainnya karena pembelajaran dilakukan secara online. Sehingga siswa sudah mampu mengoperasikan *smartphone* dan sudah memiliki *e-mail* (Lestari & Putra, 2020). Data hasil respon siswa diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa setelah mengerjakan soal menggunakan *website jeruq.com*. Berikut ini merupakan hasil respon siswa.

Tabel 3. Hasil Respon Siswa

No	Aspek	Skor Rata- Rata
1	Siswa merasa senang mengerjakan soal menggunakan <i>website jeruq.com</i>	4.35
2	Akses masuk pada <i>website jeruq.com</i> mudah	4.35
3	Tampilan <i>website jeruq.com</i> mudah dimengerti	4.15
4	Penggunaan <i>website jeruq.com</i> dapat	4.35

No	Aspek	Skor Rata- Rata
	mengefisiensikan waktu	
5	Penggunaan <i>website jeruq.com</i> dapat menghemat kertas	4.45
6	Tidak ada eror saat menggunakan <i>website jeruq.com</i>	4.3
Rata Rata Akhir		4.32
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, diperoleh bahwa respon siswa saat mengerjakan soal menggunakan *website jeruq.com* memiliki rata-rata sebesar 4.325 dengan kategori sangat baik. Siswa merasa senang menggunakan *website jeruq.com* pada pembelajaran mereka, sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurrita (2018) yang mengungkapkan bahwa jika siswa sudah merasa senang melaksanakan suatu pembelajaran, maka materi yang disampaikan akan mudah diterima dengan baik. Selain itu, menurut Arianti (2017) menyatakan fasilitas belajar yang menyenangkan maka dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran. Sehingga rasa senang siswa saat menggunakan *website jeruq.com* dapat menjadi hal positif agar siswa dapat tertarik dan bersemangat saat melaksanakan ujian atau latihan.

Akses masuk dan tampilan mudah dimengerti merupakan salah satu aspek yang penting saat menggunakan alat evaluasi secara *online* (Sianipar, 2019). Karena jika siswa merasa kesulitan menggunakan alat evaluasi tersebut, maka siswa tidak akan bersemangat dan malas sebelum soal tes diselesaikan seluruhnya. Hal ini sejalan dengan Warif (2019) bahwa kesulitan yang dirasakan oleh siswa saat

melakukan pembelajaran akan memunculkan rasa malas yang berdampak negatif pada pembelajaran tersebut. Penilaian dilakukan secara *online* dapat membuat siswa bersemangat sehingga dapat meningkatkan nilai siswa dibandingkan dengan penilaian secara konvensional (Suryanovika, 2020).

Selain 6 aspek yang ada pada angket respon siswa, siswa juga diberikan satu pernyataan tambahan pada angket tersebut terkait masalah yang dihadapi oleh siswa saat menggunakan *website jeruq.com*. Karena meskipun pembelajaran ataupun penilaian dilakukan secara *online*, didalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kendala (Bafadal & Triansyah, 2020) begitupun pada penggunaan *website jeruq.com*. Berikut ini merupakan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa saat menggunakan *website jeruq.com*.

Tabel 4. Masalah yang Dihadapi Siswa saat Menggunakan *Website Jeruq.com*

Masalah yang dihadapi saat menggunakan <i>website jeruq.com</i>	Jumlah
Tidak ada masalah yang berarti	10
Kehabisan paket internet	3
Baterai handphone mengalami kerusakan atau tiba-tiba mati	0
Tidak sengaja mengeluarkan <i>Website Jeruq.com</i>	1
Link tidak bisa dibuka	2
Merasa tegang	2
Tidak sengaja menekan tombol "kirim"	0
Sinyal internet tiba-tiba mati	2
Jumlah Keseluruhan	20

Pada Tabel 4 memberikan informasi bahwa 10 siswa tidak mengalami masalah yang berarti saat mengerjakan soal menggunakan *website jeruq.com*. Terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa saat mengerjakan soal menggunakan *website* ini, tetapi tidak ada siswa yang mengalami masalah terkait baterai *handphone* dan tidak sengaja menekan tombol kirim. Permasalahan yang ada dikarenakan sinyal internet dan kehabisan paket internet. Hal ini sudah menjadi permasalahan umum yang dialami beberapa siswa ketika pembelajaran dilakukan secara *online*. Siswa mengalami kesulitan sinyal untuk selalu terhubung ke internet dikarenakan beberapa siswa yang memiliki rumah yang jauh dari perkotaan (Astini, 2020) dan paket internet yang terbilang mahal (Novita & Hutasuhut, 2020). Masalah-masalah yang dihadapi siswa tersebut dapat diatasi sehingga siswa dapat menyelesaikan soal sampai selesai menggunakan *website jeruq.com*.

Respon guru terhadap penggunaan *website jeruq.com* sebagai alat evaluasi

Guru sebagai fasilitator di lapangan dalam proses pembelajaran daring pasti akan selalu berhubungan dengan teknologi. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* mengharuskan guru untuk mahir teknologi guna melaksanakan pembelajaran dan evaluasi kepada siswa. Dengan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran maka seorang guru dapat memperoleh informasi yang valid tentang proses pembelajaran dan ketercapaian murid dalam mengikuti kegiatan belajar jarak jauh (Nuriyah, 2014). Evaluasi yang dilakukan secara online atau jarak jauh ini dapat digunakan dengan berbagai *software*, salah satunya dengan *software website jeruq.com*.

Respon guru terhadap *website jeruq.com* sebagai alat evaluasi pembelajaran memberikan respon yang baik. Saat dilakukan wawancara, guru menyebutkan bahwa dalam pembuatan soal menggunakan *website jeruq.com* dapat dikatakan cukup mudah meskipun ada beberapa langkah yang harus

ditempuh. Guru tersebut juga menyebutkan bahwa *website jeruq.com* ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut.

- 1) hasil penilaian dapat langsung terlihat oleh guru dan siswa;
- 2) dapat mendeteksi kecurangan meskipun belum efektif;
- 3) terdapat fitur analisis soal yang sudah tersedia baik validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran;
- 4) terdapat fitur kelas dan dapat digunakan untuk diskusi.

Hasil penilaian yang dapat terlihat langsung oleh siswa dan guru setelah siswa selesai mengerjakan soal dapat memberikan transparansi nilai, sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih bersemangat mendapatkan nilai yang lebih baik sesuai dengan salah satu tujuan evaluasi. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus (Idrus, 2019).

Selain itu terdapat kelebihan lainnya dimana hasil jawaban siswa yang mengerjakan soal menggunakan *website jeruq.com* dapat diunduh dalam bentuk *Ms. Excel*. Data yang sudah tersimpan dalam *Ms. Excel* akan mudah diakses oleh guru dalam pengolahan nilai akhir evaluasi (Mutlasi, 2020).

Dengan kelebihan yang terdapat pada *website jeruq.com*, guru merasa cukup terbantu baik dari sisi keuangan maupun tenaga. Karena dengan adanya evaluasi *online*, guru tidak harus menghadirkan siswa ke sekolah dan evaluasi pembelajaran seiring diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (Septiawan, 2020).

Guru tersebut menjelaskan selain beberapa kelebihan yang dimiliki, *website* ini memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kekurangannya yaitu terdapat iklan yang dapat mengganggu konsentrasi siswa saat

mengerjakan soal. Gangguan konsentrasi dapat menyebabkan siswa mudah beralih perhatian sehingga gagal untuk menyelesaikan sesuatu (Yuliana, 2014).

Kekurangan lainnya yang dimiliki oleh *website jeruq.com* adalah penilaian soal uraian singkat yang tidak dapat digunakan secara efektif karena hanya terpaku pada satu kunci jawaban. Soal uraian singkat yang dapat digunakan pada *website jeruq.com* harus soal yang memiliki satu jawaban, bukan yang banyak jawab. Agar siswa tidak ada yang disalahkan meskipun jawaban yang ia jawab merupakan jawaban yang benar, karena sistem penilaian yang otomatis sesuai satu kunci jawaban yang dimasukan pada *website jeruq.com*.

Berbagai kendala dan masalah yang dihadapi saat pembelajaran ataupun penilaian yang dilakukan secara online pada masa pandemi covid-19, ada hikmah yang dapat ditemukan dan dirasakan yaitu adanya proses percepatan proses transformasi digital di Indonesia (Bafadal & Triansyah, 2020). Sebelum adanya pandemi covid-19, proses pembelajaran menggunakan digital sudah mulai diterapkan saat era 4.0 tetapi masih banyak yang merasa kesulitan dan sulit diterima. Tetapi dengan adanya covid-19 memberikan dampak yang luar biasa pada proses pendidikan di era 4.0 (Astuni, 2020).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan *website jeruq.com* dapat menjadi salah satu *software* yang direkomendasikan sebagai alat penilaian *online*. Tampilannya mudah digunakan dan dimengerti. Respon siswa dalam penggunaan *website jeruq.com* sebagai alternatif alat evaluasi sangat baik, siswa dapat langsung memperoleh hasilnya. Respon guru dalam penggunaan *website jeruq.com* sebagai alternatif alat evaluasi terhadap siswa mempermudah dalam menganalisis soal, menghemat waktu dan mempercepat perolehan hasil. Sehingga *website jeruq.com*

dapat dijadikan sebagai salah satu alat evaluasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

REFERENSI

- Admin Jeruq.com. (2021). Jeruq.com. Diambil kembali dari Jeruq.com: <https://www.jeruq.com/about>
- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika Jurnal Kependidikan*.
- Astuni, N. K. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Bafadal, M. F., & Triansyah, A. (2020). Formulir Google: Penilaian Alternatif Pendidikan Fisik Sebagai Covid-19. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Efendi, N. M. (2018). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi (UGM)*.
- Furqon. (2014). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Irawati, D. Y., & Jonatan, J. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*.
- Lestari, W. I., & Putra, E. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form di Masa Pandemi Covid-19. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Mutlasih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19. 11.
- Nashiroh, D. (2014). *Pengembangan Model dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Barisan dan Deret untuk Peserta didik SMP Terbuka Kelas IX*. Yogyakarta: Skripsi. FPMIPA.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *Jurnal As-Salam I*, 123-144.
- Novita, D., & Hutasuht, A. R. (2020). *Plus Minus Aplikasi Pembelajaran Daring Analisis Kesalahan Mahasiswa View Project*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/341830562>
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran. 14.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misyikat*.
- Riyanto, G. P. (2021, 02 23). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di Smk Negeri 1 Koba. 7.
- Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting, and Research*.
- Suryanovika, C. (2020). Google Forms: An Assessment Tool Accommodating The Generation Z Students' Learning Needs.

E-Structural.

<https://doi.org/10.33633/es.v2i2.3257>

Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *Jurnal Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 39-55.

Wulandari, P., Maswani, & Khotimah, H. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Yuliana, S. (2014). Pengaruh Latihan Identifikasi Objek terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Tunagrahita Ringan di SPLB-C YPLB Cipaganti. *JASSI_Anakku*.